

## **KATEGORI**

Perekonomian

## **SUB KATEGORI**

Konsumsi Makanan

## **NAMA INDIKATOR**

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan

## **TAHUN**

2017

## **KONSEP**

- **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan** adalah angka yang menunjukkan biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga pada yang berdomisili di wilayah tertentu dan dinyatakan dalam persen.
- **Persentase** adalah sebuah angka atau perbandingan (rasio) untuk menyatakan pecahan dari seratus.
- **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
- **Pengeluaran Per Kapita adalah** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
- **Sebulan** adalah jangka waktu yang digunakan untuk menghitung suatu indikator.

## **RUJUKAN**

-

## **RUMUS**

-

## **WALI DATA**

BPS Kabupaten Pemalang

## **UKURAN**

Persen

## **UNIT**

Seksi Statistik Sosial

## **KEGUNAAN**

Mengetahui persentase pengeluaran perkapita penduduk di suatu wilayah selama satu bulan.

## **INTERPRETASI**

Persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan menunjukkan persentase penduduk menurut golongan biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi

sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

## **KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

## **METODOLOGI**

- Metode pemilihan sampel dalam studi ini dilakukan dalam 6 tahap. Pada tahap pertama dipilih 7 propinsi secara purposive (sengaja) namun dapat mewakili wilayah barat dan timur Indonesia, serta wilayah urban dan rural. Ketujuh propinsi tersebut adalah Sumatera Selatan, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Timur (mewakili wilayah barat), Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Selatan (mewakili wilayah timur). Tahap kedua adalah memilih 2 kabupaten/kota dari masing-masing propinsi kecuali DKI Jakarta 3 kota secara purposive. Dari masing-masing kabupaten/kota, dipilih sampel 2 kecamatan secara purposive. Sampai dengan tahap ketiga, pemilihan sampelnya dilakukan BPS Pusat.
- Selanjutnya tahap keempat, yaitu pemilihan desa dilakukan oleh petugas BPS Propinsi dimana pada setiap kecamatan dipilih 2 desa. Tahap kelima adalah pemilihan 2 Rukun Tetangga (RT) pada setiap desa yang dilakukan oleh petugas lapangan (BPS Kabupaten/Kota) dengan pertimbangan kondisi sosial ekonomi masyarakat RT tersebut heterogen. Tahap terakhir (keenam) adalah pemilihan rumah tangga dimana pada setiap RT dipilih 30 rumah tangga dengan cara systematic sampling yang distratalkan berdasarkan tingkat kesejahteraannya. Pemilihan sampel rumah tangga didasarkan pada hasil pendaftaran rumah tangga di masing-masing RT. Perhitungan interval sampel dan pemilihan angka random pertama (R1) untuk pemilihan sampel rumah tangga dilakukan pada setiap RT terpilih.
- Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dari rumah tangga terpilih adalah kepala rumah tangga, suami/istri, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui secara persis karakteristik rumah tangga bersangkutan.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS RI

## **DOKUMEN**

DDA

